

Abstrak

Pada dasarnya setiap tahapan perkembangan individu memiliki karakteristik dan tugas yang berbeda-beda. Mahasiswa merupakan individu yang berada pada rentan usia 18-25 tahun, dimana usia ini adalah termasuk dalam tahapan dewasa awal atau masa remaja, merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Masa-masa peralihan ini individu berada di posisi dilematis, di satu sisi ia merasa sudah melewati masa remaja, namun disisi lain ia merasa belum siap untuk menjadi dewasa sepenuhnya. Masalah-masalah tersebut menjadi ukuran *quarterlife crisis* pada mahasiswa, sehingga perlu adanya faktor yang mempengaruhi seperti religiusitas dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan dukungan keluarga terhadap *quarterlife crisis* pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 100 orang dengan rentan usia 18-25 tahun. Pengambilan data dengan skala religiusitas dengan 58 item $\alpha = 0,963$, dukungan sosial dengan 37 item $\alpha = 0,970$, dan skala *quarterlife crisis* dengan 43 item $\alpha = 0,943$. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh religiusitas dan dukungan keluarga terhadap *quarterlife crisis* pada mahasiswa dengan 0,132 atau 13,2%

Kata kunci: Religiusitas, Dukungan Keluarga, *Quarterlife Crisis*